

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN  
KARAKTER RELIGIUS DAN NASIONALIS PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Marisya Syafitri**

**NIM 06051181419015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
TAHUN 2019**

**EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI PROGRAM PENGUATAN  
PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MENINGKATKAN KARAKTER  
RELIGIUS DAN NASIONALIS PESERTA DIDIK  
DI SMA NEGERI 1 INDRALAYA UTARA**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Marisya Syafitri**

**NIM 06051181419015**

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

**Mengesahkan:**

**Pembimbing I,**



**Dr. Umi Chotimah, M.Pd  
NIP. 196312211989112001**

**Pembimbing II,**



**Kurnisar, S.Pd., M.H.  
NIP 197603052002121011**

**Mengetahui:**

**Ketua Jurusan,**



**Dr. Farida, M.Si  
NIP. 196009271987032002**

**Koordinator Program Studi,**



**Sulkipani, S. Pd, M. Pd  
NIP 198707042015041002**

## PRAKATA

Skripsi dengan judul “Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh Sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D., dan bapak Kurnisar, S.Pd. M.H., atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Prof. Soefendi, M.A., Ph.D., selaku Dekan FKIP Unsri, ibu Dr. Farida, M.Si., selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta bapak Sulkipani, S.Pd. M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada bapak Drs. Alfiandra M.Si., Drs. Emil Elfaisal, M.Si., dan bapak Sulkipani, S.Pd., M.Si., selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu Dra. Darmawati, M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Indralaya Utara yang telah memberikan kemudahan dalam pengambilan data penelitian dilapangan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2019  
Penulis,



Marisyah Syafitri  
NIM 06051181419015

**DAFTAR ISI**

<b>Halaman</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Konsep Efektivitas .....	10
2.1.1 Pengertian Efektivitas .....	10
2.1.2 Pengukuran Efektivitas .....	11
2.2 Program Penguatan Pendidikan Karakter .....	12
2.2.1 Pengertian Program Penguatan Pendidikan Karakter .....	12
2.2.2 Prinsip-Prinsip Pengembangan dan Implementasi Program PPK .....	13
2.2.3 Fokus Implementasi Program PPK .....	14
2.2.4 Tujuan Implementasi Program PPK .....	15
2.2.5 Manfaat Implementasi Program PPK .....	16
2.2.6 Dasar Hukum Implementasi Program PPK .....	17
2.3 Karakter Religius dan Nasionalis .....	18
2.3.1 Pengertian Karakter .....	18
2.3.1.1 Karakter Religius .....	19

2.3.1.2 Karakter Nasionalis .....	21
2.4 Kerangka Berfikir .....	22
2.5 Anggapan Dasar .....	24
2.6 Alur Penelitian .....	25

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

3.1 Metodologi Penelitian .....	26
3.1.1 Variabel Penelitian .....	26
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	27
3.3 Populasi dan Sampel .....	33
3.3.1 Populasi .....	33
3.3.2 Sampel .....	33
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	34
3.4.1 Teknik Dokumentasi .....	34
3.4.2 Teknik Kuesioner .....	34
3.4.3 Teknik Observasi .....	35
3.5 Uji Instrumen Penelitian .....	36
3.5.1 Uji Validitas Kuesioner .....	36
3.5.2 Uji Reliabilitas Kuesioner .....	37
3.6 Teknik Pengolahan Data .....	37
3.7 Teknik Analisis Data .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian .....	41
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	43
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi .....	43
4.2.1.1 Profil SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	43
4.2.1.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	45
4.2.1.3 Data Jumlah Guru dan Staf Pegawai SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	46
4.2.1.4 Data Jumlah Peserta Didik SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	47

4.2.2 Deskripsi Data Hasil Kuesioner .....	47
4.2.3 Deskripsi Data Hasil Observasi .....	72
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian .....	76
4.4 Uji Instrumen Penelitian .....	88
4.4.1 Uji Validitas Kuesioner .....	91
4.4.2 Uji Reliabilitas Kuesioner .....	94
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	95

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan .....	99
5.2 Saran .....	99

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Indikator Variabel Penelitian .....	27
Tabel 3.2 Jumlah Peserta Didik Kelas XI .....	33
Tabel 3.3 Klasifikasi Pernyataan dan Skor Nilai .....	35
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	36
Tabel 3.5 Daftar Skor Pilihan Pada Jawaban Kuesioner.....	39
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	45
Tabel 4.3 Data Jumlah Guru dan Staf Pegawai SMA Negeri 1 Indralaya Utara	46
Tabel 4.4 Jumlah Peserta Didik kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara .....	47
Tabel 4.5 Daftar Skor Pilihan Jawaban Pada Kuesioner.....	47
Tabel 4.6 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	48
Tabel 4.7 Berdoa sebelum melaksanakan aktivitas kegiatan sehari-hari.....	49
Tabel 4.8 Mengakhiri Setiap Kegiatan Dengan Membaca Doa.....	
Tabel 4.9 Bertutur Kata Lembut Ketika Berbicara Kepada Orang Yang Lebih Tua .....	50
Tabel 4.10 Bergegas Melaksanakan Ibadha Sholat Ketika Telah Memasuki Waktunya .....	50
Tabel 4.11 Senang Menghabiskan Waktu untuk Bermain dari Pada Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler.....	51
Tabel 4.12 Semangat Mengikuti Ekstrakurikuler Rohis .....	52
Tabel 4.13 Bergaul dengan Siapa Saja tanpa Memandang Perbedaan Agama..	52
Tabel 4.14 Tidak Memaksakan Agama Kita Kepada Orang yang Sudah Memiliki Agama Lain .....	53
Tabel 4.15 Tidak Menghina Ajaran Agama Lain .....	53
Tabel 4.16 Ketika Ulangan Saya Mengerjakan Sendiri Pertanyaan-Pertanyaan yang diberikan Oleh Guru .....	54
Tabel 4.17 Jujur dalam Situasi dan Keadaan Apapun.....	54
Tabel 4.18 Tidak Mengkambinghitamkan Orang Lain atas Kesalahan yang Telah diperbuat Sendiri .....	55

Tabel 4.19 Belanja dengan Sunguh-Sungguh.....	56
Tabel 4.20 Tidak Memperhatikan Pelajaran yang diberikan Oleh Guru .....	56
Tabel 4.21 Tidak Menepati Janji yang Telah diucapkan .....	57
Tabel 4.22 Membuang Sampah Pada Tempatnya.....	57
Tabel 4.23 Memetik Bunga yang Tumbuh di Lingkungan Sekolah .....	58
Tabel 4.24 Setelah Makan Meletakkan Bungkus Makanan di dalam Laci Meja.	59
Tabel 4.25 Memberikan Teman yang Sedang Tertimpa Musibah.....	59
Tabel 4.26 Memperlakukan Teman Secara Adil tanpa Memandang Kaya Atau pun Miskin.....	60
Tabel 4.27 Bertegur Sapa Antar Sesama Warga Sekolah.....	60
Tabel 4.28 Terlibat Secara Langsung Dalam Kegiatan Penggalangan Dana untuk Korban Bencana Alam .....	61
Tabel 4.29 Menerima Keputusan Bersama Pada Saat Diskusi Kelas Berlangsung .....	61
Tabel 4.30 Memaksakan Kehendak Sendiri Tanpa Mendengarkan Pendapat Orang Lain.....	62
Tabel 4.31 Terlibat Dalam Kegiatan di Kelas Maupun di Lingkungan Sekolah.	63
Tabel 4.32 Menyukai pertunjukan tarian tradisional Indonesia dari pada <i>dance</i> <i>modern</i> dari negara asing .....	63
Tabel 4.33 Senang Ketika Menggunakan Batik.....	64
Tabel 4.34 Bersikap sempurna ketika menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya.....	64
Tabel 4.35 Menggunakan Bahasa Indonesia Dalam Situasi Formal.....	65
Tabel 4.36 Menggunakan Atribut Sekolah Dengan Lengkap Setiap Hari.....	65
Tabel 4.37 Tidak Membawa Rokok ke Sekolah .....	66
Tabel 4.38 Berada di Dalam Kelas Pada Saat Jam Pembelajaran Berlangsung .	67
Tabel 4.39 Datang kesekolah Tepat Waktu .....	67
Tabel 4.40 Melaksanakan Piket Kelas ataupun Sekolah dengan Penuh Tanggung Jawab.....	68
Tabel 4.41 Tetap Belajar Di Kelas Walaupun Guru Belum Hadir Maupun Tidak Hadir.....	68

Tabel 4.42 Mengulang Kembali Pelajaran di Rumah Yang Telah diberikan Oleh Guru di Sekolah.....	69
Tabel 4.43 Bercerita Bersama Teman ketika Upacara Bendera Berlangsung ...	70
Tabel 4.44 Berada di Lapangan 5 Menit Sebelum Pelaksanaan Upacara Apel.	70
Tabel 4.45 Menjadi Panitia Pada Perlombaan Hari Kemerdekaan di Sekolah..	71
Tabel 4.46 Mengikuti Lomba-Lomba yang diadakan di Sekolah Dalam Rangka Memperingari Hari Kemerdekaan.....	72
Tabel 4.47 Apatis Dalam Kegiatan Peringatan Hari Kartini .....	72
Tabel 4.48 Hasil Observasi Pelaksanaan Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter.....	73
Tabel 4.49 Jumlah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	76
Tabel 4.50 Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik....	77
Tabel 4.51 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	78
Tabel 4.52 Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Nasionalis Peserta Didik	79
Tabel 4.53 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	80
Tabel 4.54 Rata-rata Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dalam aspek perubahan nyata.....	81
Tabel 4.55 Kriteria Efektivitas Berdasarkan Interpretasi Skor Persentase.....	81
Tabel 4.56 Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dalam Aspek Pemahaman Program.....	82
Tabel 4.57 Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dalam Aspek Ketepatan Sasaran .....	84

Tabel 4.58 Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dalam Aspek Tercapainya Tujuan.....	86
Tabel 4.59 Rata-rata Rekapitulasi Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara.....	90
Tabel 4.60 Hasil Uji Validitas Keusioner Penelitian .....	91
Tabel 4.61 Interpretasi Validitas Kuesioner Penelitian .....	93
Tabel 4.62 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Penelitian .....	94

**DAFTAR BAGAN**

	<b>Halaman</b>
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir .....	23
Bagan 2.2 Alur Penelitian .....	25

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 : Surat Izin Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 7 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Selatan
- Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 9 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 10 : Foto-foto Kegiatan Penelitian
- Lampiran 11 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 : Surat Izin Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Perbaikan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 14 : Kartu Pembimbingan Skripsi
- Lampiran 15 : Persetujuan Mengikuti Ujian Akhir Program Oleh Pembimbing
- Lampiran 16 : Surat Perbaikan Ujian Akhir Program
- Lampiran 17 : Surat Izin Penjilidan Skripsi
- Lampiran 18 : Hasil Persentase Plagiat Skripsi

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi program penguatan pendidikan karakter (PPK) dalam meningkatkan karakter religius dan nasionalis peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 114 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *sampling jenuh* yang artinya bahwa semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel yaitu 114 peserta didik. Kemudian Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, kuesioner, dan teknik observasi. Setelah melakukan pengumpulan data, untuk mengetahui efektivitas implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan karakter religius dan nasionalis peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara maka digunakanlah teknik analisis data yaitu statistik deskriptif. Dari keempat tolak ukur yang digunakan didapatkanlah data yang menyatakan bahwa implementasi program penguatan pendidikan karakter di SMA Negeri 1 Indralaya Utara telah terlaksana dengan efektif dalam meningkatkan karakter religius dan nasionalis peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa implementasi program penguatan pendidikan karakter dalam meningkatkan karakter religius dan nasionalis peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara dapat dikatakan efektif yaitu dengan tingkat keberhasilan rata-rata lebih besar dari pada kriteria minimum efektivitas.

**Kata-kata kunci:** efektivitas, PPK, religius, nasionalis

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effectiveness of the implementation of the character education strengthening program in improving the religious and nationalist character of students in SMA Negeri 1 Indralaya Utara. The population in this study is 114 students with sampling techniques using saturated sampling, which means that all members of the population are used as a sample of 114 students. Then the data collection techniques used were documentation techniques, questionnaires, and observation techniques. After collecting data, to find out the effectiveness of the implementation of character education strengthening programs in improving the religious and nationalist character of students in SMA Negeri 1 Indralaya Utara, data analysis techniques were used, descriptive statistics. From the four benchmarks used obtained data that states that the implementation of the character education strengthening program in SMA Negeri 1 Indralaya Utara has been implemented effectively in improving the religious and nationalist character of students. Thus it can be concluded that the implementation of character education strengthening programs in improving the religious and nationalist character of students in SMA Negeri 1 Indralaya Utara can be said to be effective, with an average success rate greater than the minimum criteria of effectiveness.

**Key words:** effectiveness, PPK, religious, nationalist

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan wahana investasi masa depan yang paling utama yang dapat menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa, pendidikan dititik beratkan pada pengembangan potensi peserta didik yang diarahkan untuk menjadi individu yang berkarakter. Hal ini tercermin dalam penekanan pada aspek-aspek berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab yang sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3. Oleh karena itu, pengembangan karakter hanya dapat dilakukan melalui suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat, dan budaya bangsanya (Zubaedi, 2013: 18).

Melalui pendidikan diharapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk mentransformasikan hal-hal positif sehingga dapat menumbuhkembangkan karakter positif peserta didik serta mengubah watak dari yang tidak baik menjadi baik. Pada tahun 2010 pemerintah telah melakukan usaha pemusatan pendidikan karakter sebagai jantung pendidikan nasional, dimana pemerintah Indonesia mencanangkan sekaligus melaksanakan kebijakan gerakan nasional pendidikan karakter berlandaskan rencana aksi nasional (Ran) pendidikan karakter bangsa (Kemendikbud, 2016: 5 dalam <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id>). Hingga saat ini pendidikan nasional masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan lulusan yang berkualitas, cakap, dan kreatif yang berfungsi sebagai penggerak dalam berbagai bidang pembangunan. Disamping itu, kecenderungan kondisi degradasi moralitas, etika, dan budi pekerti yang terjadi pada saat ini membuat pemerintah merasa bahwa kebijakan gerakan nasional pendidikan karakter berlandaskan rencana aksi nasional (Ran) perlu dilanjutkan, dioptimalkan, diperdalam, dan bahkan diperluas sehingga diperlukan penguatan pendidikan karakter bangsa dengan mengindahkan asas keberlanjutan dan kesinambungan.

Program penguatan pendidikan karakter yang selanjutnya disebut program PPK merupakan program pendidikan di sekolah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang dilatarbelakangi oleh UU No. 20 Tahun 2003, Agenda Nawacita NO. 8, Trisakti, RPJMN 2015-2019, dan merupakan arahan khusus Presiden kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bertujuan untuk memperkuat karakter peserta didik serta merupakan kelanjutan dan kesinambungan dari pendidikan karakter bangsa tahun 2010 (Kemendikud, 2016: 7 dalam <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id>). Berdasarkan data dari laman resmi Kemendikbud <http://cerdasberkarakter.kemendikbud.go.id> sampai akhir tahun 2016 sebanyak 542 sekolah di 34 provinsi yang ditunjuk sebagai sekolah percontohan untuk mengimplementasikan PPK, selanjutnya secara mandiri dan bertahap program PPK mulai diimplementasi pada tahun ajaran 2017 berdasarkan Perpres No. 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Implementasi PPK dilakukan dengan tiga pendekatan utama yaitu berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Program PPK menempatkan 5 nilai utama karakter sebagai prioritas yang perlu dikembangkan kelima nilai utama karakter bangsa tersebut adalah religius, mandiri, gotong royong, nasionalis, dan integritas.

Untuk menjadi pribadi yang berkarakter tidak dapat diperoleh secara otomatis, tetapi berkembang melalui proses yang panjang berkesinambungan dalam pembelajaran, pembiasaan, dan latihan. Seperti yang dikatakan Socrates bahwa menjadikan seseorang *good and smart* merupakan tujuan yang paling mendasar dari pendidikan, sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rasulullah Muhammad Saw bahwa tujuan utama dalam mendidik manusia adalah untuk mengupayakan pembentukan karakter yang baik atau *good character* (dalam Majid & Dian, 2012: 30). Pendidikan merupakan suatu proses enkulturasi yang berfungsi untuk mengembangkan nilai-nilai budaya bangsa yang sesuai dengan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang. Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, pendidikan karakter berfungsi membetuk dan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pola pikir, hati dan perilaku yang baik sesuai dengan falsafah hidup pancasila. Kedua, pendidikan karakter

membentuk karakter” Lickona menjelaskan bahwa untuk mengembangkan karakter peserta didik sekolah harus menyediakan lingkungan sosial yang sesuai dengan nilai-nilai yang baik sehingga nilai-nilai tersebut dapat ditumbuhkembangkan dalam kepribadian seseorang (Lickona, 2015: 101). Selain itu, agar nilai-nilai tersebut dapat dijadikan sebagai dasar dalam berpikir, merasa, dan bertindak bukan hanya sekedar kecerdasan intelektual semata. Maka, perkembangan tersebut haruslah didukung oleh seluruh lapisan lingkungan dan kebudayaan sekolah. Kemudian, untuk membangun karakter peserta didik sekolah harus menggunakan pendekatan yang komprehensif yaitu pendekatan yang paling dekat dengan nilai-nilai serta menggunakan semua fase kehidupan sekolah untuk membantu perkembangan karakter (Lickona, 2015: 106).

Penelitian sebelumnya oleh Maunah (2015) dalam <http://media.neliti.com/media/publication/122042-ID-implementasi-pendidikan-karakter-dalamp.pdf> berjudul “implementasi pendidikan karakter dalam pembentukan kepribadian holistik siswa” peneliti menyimpulkan bahwa pembentukan karakter peserta didik dapat dilakukan melalui dua strategi yaitu internal sekolah dan eksternal sekolah. Strategi internal sekolah dapat dilakukan melalui empat tahap yaitu kegiatan proses belajar mengajar di kelas, kegiatan keseharian dalam bentuk budaya sekolah, kegiatan pembiasaan, kegiatan ko-kurikuler, dan ekstrakurikuler, sedangkan strategi eksternal sekolah yaitu dapat dilakukan melalui keluarga dan masyarakat sehingga apabila kedua strategi ini dapat dilaksanakan maka akan mampu untuk membentuk karakter peserta didik yang kokoh.

Selanjutnya, oleh Siswanto (2013) di <http://ejournal.stainpamekesan.ac.id/index.php/tadris/article/download> berjudul “pendidikan karakter berbasis nilai-nilai relegius” beliau menjelaskan bahwa kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh hard skill dan sisanya 80% adalah soft skill. Artinya kesuksesan tidak semata-mata ditentukan oleh pengetahuan dan kemampuan intelektual saja, tetapi lebih kepada kecerdasan emosional dan spritual. Hal ini, mengisyaratkan bahwa mutu pendidikan karakter peserta didik sangat penting untuk ditingkatkan.

Penelitian terdahulu yang ditulis oleh Lestari dan Sukanti (2016) di <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnalpenelitian/article> berjudul

“membangun karakter siswa melalui kegiatan intrakurikuler, ekstrakurikuler dan *hidden curriculum*” dalam tulisan tersebut peneliti menyimpulkan bahwa keberhasilan dalam membangun karakter peserta didik juga menjadi tanggung jawab orang tua karena orang tua merupakan bagian yang bertanggung jawab bagi kesuksesan program-program sekolah yang dirancang untuk membangun karakter peserta didik. Artinya seberapa jauh tingkat partisipasi orang tua terhadap implementasi program-program yang diselenggarakan di sekolah sangat menentukan keberhasilan sekolah tersebut.

Berdasarkan hasil kajian pustaka didapatkan data dari laman resmi komisi perlindungan anak Indonesia (KPAI) <http://kpai.go.id/berita/kpai-pola-konsumsi-miras-dikalangan-remaja-meningkat.html> bahwa riset kesehatan dasar (Riskesdas) kementerian kesehatan 2007 mencatat remaja mengonsumsi miras di Indonesia berada diangka 4.9%. Jumlah tersebut meningkat signifikan pada tahun 2014 hasil riset dari gerakan nasional anti miras meningkat menjadi 23% dari total jumlah remaja, sekitar 14,4 juta jiwa. Selanjutnya, dari jurnal Maunah (2015) dalam <http://media.neliti.com/media/publication/122042-ID-implementasipendidikan-karakter-dalam-p.pdf> mengatakan bahwa, pada tahun 2013 terjadi sebanyak 128 kasus tawuran antarpelajar, kasus tawuran tersebut menewaskan 82 pelajar. Kemudian, pada tahun 2014 terjadi kembali kasus yang sama yaitu sebanyak 139 tawuran yang menewaskan 12 pelajar, dan kasus terakhir yang saat ini menduduki peringkat teratas dari pengaduan masyarakat kepada KPAI di <http://www.kpai.go.id> yaitu kasus *bullying*, dari tahun 2011 hingga Agustus 2014 KPAI mencatat 369 pengaduan terkait masalah tersebut. Jumlah tersebut sekitar 25% dari total pengaduan dibidang pendidikan yaitu sebanyak 1.480 kasus. Melihat kondisi demikian menunjukkan bahwa adanya degradasi moral yang cukup serius dikalangan penerus bangsa. Pendidikan diharapkan tidak hanya mencetak seseorang yang berpengetahuan luas, melainkan juga memunculkan sikap dan karakter yang baik dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara,

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di lapangan ketika peneliti melakukan praktek pengembangan dan penerapan perangkat pembelajaran (P4) pada tanggal 3 Oktober 2017, peneliti mendapatkan data dan informasi bahwa

SMA Negeri 1 Indralaya Utara telah mengimplementasikan program PPK dengan menempatkan karakter religius dan nasionalis sebagai prioritas pelaksanaan program PPK. Hal ini terlihat dari visi, misi, dan tujuan sekolah yang telah ditetapkan, salah satunya SMA Negeri 1 Indralaya Utara memiliki identitas berupa *branding school* yaitu “mewujudkan warga SMAN 1 Indralaya Utara menjadi ULTRA (unggul, lahur, taqwa, rasional, dan amanah) yang berorientasi sekolah sehat berwawasan lingkungan”. Selanjutnya berdasarkan hasil observasi program PPK di SMA Negeri 1 Indralaya Utara diimplementasikan melalui pendekatan kelas, budaya sekolah dan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan karakter religius dan nasionalis peserta didik yaitu pertama melalui pendekatan kelas, meliputi pengintegrasian kedalam proses pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP yang memuat fokus penguatan karakter, selanjutnya melalui manajemen kelas meliputi pemasangan gambar-gambar presiden dan wapres, gubernur dan wakil gubernur, peta Indonesia, serta gambar-gambar para pahlawan kemerdekaan. Kedua, melalui budaya sekolah yaitu pembiasaan nilai-nilai karakter dalam keseharian sekolah, meliputi kegiatan upacara setiap hari senin dan apel pagi setiap harinya, dilanjutkan dengan literasi tadarusan Al-quran yang dipimpin oleh peserta didik secara beragantian, sholat dhuhur dan sholat jumat berjamaah, kemudian melalui tradisi sekolah yaitu penerapan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopa, dan santun) setiap bertemu dengan warga sekolah, peringatan tahun baru Islam, serta melalui peraturan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler yang memupuk rasa religius dan nasionalis, seperti rohis, pramuka, paskibraka, LCC undang-undang, dan PMR. Ketiga, program PPK diimplementasikan melalui pendekatan masyarakat yaitu melalui pemberlakuan kebijakan 5 hari sekolah atau *full days school* sehingga pendidikan karakter dioptimalisasikan didalam keluarga dan lingkungan antar sesama.

Kemudian berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui teknik observasi di lapangan yaitu pada saat peneliti melaksanakan P4 tanggal 26 september 2017, menunjukkan bahwa keterlaksanaan indikator penerapan program PPK di sekolah dalam mengembangkan karakter religius dan nasionalis peserta didik sudah 91% terlaksana, namun berdasarkan hasil wawancara bersama wakil kesiswaan yang

terjadi dilapangan masih terdapat sebanyak 25% peserta didik di SMA Negeri 1 Indralaya Utara masih belum menyentuh karakter yang diharapkan dan perlu untuk dibimbing secara terus menerus. Seperti masih ada siswa yang tidak sholat subuh dengan alasan kesiangan padahal mereka mengatakan bangun pukul 05.30WIB selanjutnya, ketika memasuki jam pelajaran setelah waktu isoma masih ada siswa yang tidak melaksanakan sholat dengan alasan waktu istirahat yang tidak cukup, kemudian pada saat tadarusan atau literasi Al-quran setiap paginya masih banyak peserta didik yang tidak membaca. Selain itu juga, peserta didik masih belum menyentuh pada karakter nasionalis yang diharapkan hal ini terlihat ketika upacara bendera setiap hari senin dimana ketika menyanyikan lagu nasional rayuan pulau kelapa peserta didik masih banyak yang tidak hapal, kemudian pada saat apel pagi setiap hari selasa-jumat peserta didik masih terlihat belum dapat bersikap sempurna pada saat apel sudah dimulai, peserta didik masih banyak terlihat sibuk sendiri, serta peserta didik juga masih terlihat belum dapat menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia raya dengan sikap sempurna dan rasa hikmat.

Oleh karena itu, program yang telah dilaksanakan tersebut perlu untuk dilakukan evaluasi, dimana hal ini dapat diukur dengan konsep efektivitas yaitu suatu ukuran yang menyatakan seberapa tinggi tingkat persentase tujuan dapat tercapai (Komariyah dan Triatna dalam Supardi (2013: 2). Jika hasil yang dicapai sesuai dengan tujuan maka hasil dari kegiatan tersebut itulah yang dikatakan efektif. Konsep efektivitas juga menekankan pada kemampuan sebuah lembaga dalam melaksanakan program yang telah direncanakan dapat mencapai hasil yang telah ditetapkan. Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka peneliti tertarik untuk mengkaji bagaimana efektivitas implementasi program PPK terhadap peningkatan karakter religius dan nasionalis peserta didik. Sehubungan dengan itu, judul penelitian yang diangkat yaitu berjudul “efektivitas implementasi program penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan karakter religius dan nasionalis peserta didik di SMAN 1 Indralaya Utara”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana efektivitas implementasi program penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan karakter religius dan nasionalis peserta didik di SMAN 1 Indralaya Utara?

## **1.3 Manfaat Penelitian**

Setelah dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yang berkepentingan karena suatu penelitian dikatakan bernilai apabila penelitian itu memberikan manfaat bagi yang lainnya:

### **1.3.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari implementasi program penguatan pendidikan karakter terhadap peningkatan karakter religius dan nasionalis peserta didik di sekolah.

### **1.3.2 Secara Praktis**

#### **1.3.2.1 Bagi Orang Tua**

Memberikan informasi kepada orang tua bahwa keikutsertaanya untuk bertanggung jawab dalam melaksanakan pendidikan karakter sangat menentukan keberhasilan suatu program sekolah sehingga peserta didik dapat menjadi generasi muda seperti yang diharapkan.

#### **1.3.2.2 Bagi Guru**

Memberikan informasi kepada guru bahwa dalam melaksanakan pendidikan karakter dapat melalui berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran mulai dari awal desain pembuatan RPP, pengelolaan kelas, penggunaan metode pembelajaran, dan lain-lain.

#### **1.3.2.3 Bagi Sekolah**

Sebagai sumbangan dan masukan kepada sekolah mengenai program yang sedang dilaksanakan tersebut apakah efektif atau tidak dalam memperkuat, membentuk, dan membangun karakter peserta didik.

#### **1.3.2.4 Bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

Memberikan informasi kepada Kemendikbud sebagai pihak yang mengeluarkan program mengenai keefektifan program PPK dalam meningkatkan karakter peserta didik, ketercapaian dari tujuan PPK, dan keberhasilan dari pelaksanaan program PPK serta memberikan bahan masukan untuk meningkatkan efektivitas program PPK ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2012). *Pendidikan Karakter di Sekolah: Membangun Karakter dan Kepribadian Anak*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aziz, Hamka Abdul. (2012). *Pendidikan Karakter Berpusat Pada Hati: Akhlak Mulia Pondasi Membangun Karakter Bangsa*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Basir, Djahir. & Dian, Eka. Amrina. (2017). *Pengantar Metode Penelitian Pendidikan*. Palembang: Unsri Press.
- Handoko, T. Hani. (1999). *Manajemen: Edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Kemendikbud. (2016). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_. (2017). *Panduan Penilaian: Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan Sekretariat Jendral Kemendikbud. [Http://tendikdikdasmen.kemdikbud.go.id](http://tendikdikdasmen.kemdikbud.go.id). Diakses 22 Februari 2018.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2015). *Buku Saku ASN: Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. [Http://bkd.taputkab.go.id](http://bkd.taputkab.go.id). Diakses 8 April 2018.
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. (2014). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019: Buku I Agenda Pembangunan Nasional*. Jakarta: Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional. [Http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sesma/files](http://www.bpkp.go.id/public/upload/unit/sesma/files). Diakses 8 April 2018.
- Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. [Http://setkab.go.id/wp-content/upload/2017/09/.pdf](http://setkab.go.id/wp-content/upload/2017/09/.pdf). Di akses 12 Desember 2017.
- Kesuma, Dharma & dkk. (2012). *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan praktik di Sekolah*. Bandung: Rosdakarya.

- Lestari, Prawidya & Sukanti. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum. *Jurnal Penelitian*. 10(1): 71-94. [Http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnal\\_penelitian/article](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/jurnal_penelitian/article). Diakses pada 28 Agustus 2017.
- Lickona, Thomas. (2015). *Educating For Character: Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. Diterjemahkan oleh Juma Abdu, Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Persepektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mandiri, Asa. (2014). *Undang-Undang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Mandiri Asa.
- Maunah, Binti. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5(1): 90-100. [Http://media.neliti.com/media/publication/122042-ID-implementasi-pendidikan-karakter-dalam-p.pdf](http://media.neliti.com/media/publication/122042-ID-implementasi-pendidikan-karakter-dalam-p.pdf). Diakses 21 Oktober 2017.
- Mustari, Mohamad. (2014). *Nilai-nilai Karakter: Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Samani, Muchlas & Hariyanto. (2012). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Siswanto. (2013). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai-Nilai Religius. *Tadris*. 8(1): 92-107. [Http://ejournal.stainpamekesan.ac.id/index.php/tadris/article/download](http://ejournal.stainpamekesan.ac.id/index.php/tadris/article/download). Diakses 21 Oktober 2017.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. (2013). *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Raja Grafindo Perada.
- Sutrisno, Edy. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Pertama, Cetakan Pertama*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia.
- Steers, Richard.M. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: [www.fkip.unsri.ac.id](http://www.fkip.unsri.ac.id), E-mail: [support@fkip.unsri.ac.id](mailto:support@fkip.unsri.ac.id)

KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No. 0340/UN9.FKIP/TU.SK/2019

TENTANG  
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA-1 (S-1)  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. Bahwa dalam rangka penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa dipandang perlu ada pembimbing skripsi untuk semua mahasiswa;  
b. Bahwa sehubungan dengan butir a di atas, perlu diterbitkan surat keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003;  
2. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014;  
3. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,  
4. Permen Ristekdikti No. 17 Tahun 2018,  
5. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,  
6. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,  
7. Keputusan Rektor Unsri No. 0241/UN9/KP/2017

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRARA-1 (S-1) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA.

KESATU : Menunjuk/Mengangkat Saudara  
1. Dra. Umi Chotimah, M.Pd., Ph.D.  
2. Kurnisar, S.Pd., M.H.

Berturut-turut sebagai pembimbing I dan pembimbing II skripsi mahasiswa

Nama : Marisyah Syafitri  
Nomor Induk Mahasiswa : 06051181419015  
Jurusan : Pendidikan IPS  
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Judul Skripsi : Efektivitas Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter dalam Meningkatkan Karakter Religius dan Nasionalis Peserta Didik di SMAN 1 Indralaya Utara

*[Handwritten signature]*

KEDUA

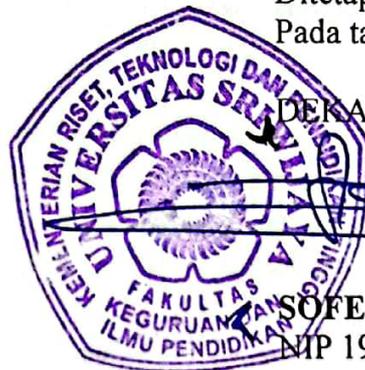
: Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada anggaran biaya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan/atau dana yang disediakan khusus untuk itu.

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 31 Juli 2019, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Indralaya

Pada tanggal : 30 JAN 2019



DEKAN,

SOFENDI

NIP 196009071987031002

Tembusan:

1. Rektor Unsri (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan II FKIP Unsri
3. Kajar P.IPS FKIP Unsri
4. Koordinator Prodi PPKn FKIP Unsri
5. Yang bersangkutan